

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG MASALAH

Keberhasilan seorang guru dalam melaksanakan tugasnya dipengaruhi oleh banyak faktor. Salah satunya adalah kemampuan guru menggunakan desain pembelajaran yang akan dilaksanakan dalam proses pembelajaran. Desain pembelajaran yang baik dan efektif harus memenuhi berbagai standar maupun prosedur umum pembelajaran yang telah ditentukan oleh pihak yang berkompeten dalam dunia pendidikan.

Pendidikan di sekolah terlalu memaksakan otak anak dengan berbagai bahan ajar yang harus dihafal, pendidikan tidak diarahkan untuk membangun dan mengembangkan karakter anak serta potensi yang dimilikinya. Dengan kata lain proses pendidikan kita tidak pernah diarahkan membentuk manusia yang cerdas, memiliki kemampuan memecahkan masalah hidupnya, serta tidak diarahkan untuk membentuk manusia yang kreatif dan inovatif.

Pada pelajaran IPS, yang menjadi fokus dalam pembelajaran adalah semua yang berkaitan dengan masa lampau, masa kini, dan masa yang akan datang. Oleh karena itu, guru sebagai fasilitator perlu menciptakan kondisi dan menyediakan sarana agar siswa dapat mengamati dan memahami pelajaran IPS.

Kedudukan mata pelajaran IPS sangat penting dalam dunia pendidikan, karena mata pelajaran IPS merupakan mata pelajaran wajib dalam setiap jenjang pendidikan. Namun kenyataannya di lapangan menunjukkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS rendah, yakni karena kecenderungan guru menggunakan metode ceramah dan tanya jawab sehingga guru masih mendominasi kelas dan

mengakibatkan siswa menjadi pasif. Bahkan, pelajaran IPS dianggap sulit karena terkesan abstrak. Selain itu, kecenderungan guru hanya membentuk budaya menghafal bukan berfikir kritis. Yang tentunya berakibat kepada persepsi siswa yang mengatakan pelajaran IPS itu membosankan.

Pada mata pelajaran IPS khususnya pada pokok bahasan masalah sosial, guru harus lebih memperhatikan strategi belajar yang tepat. Dengan demikian guru dituntut untuk menguasai sepenuhnya model pembelajaran yang bervariasi. Keberhasilan seorang pengajar akan tercermin bila guru dapat mengupayakan seluruh siswanya memahami akan materi yang diajarkannya melalui proses belajar mengajar yang tepat dan aktif. Oleh karena itu, dalam pembelajaran IPS perlu diciptakan kondisi agar siswa selalu aktif untuk mencari tahu tentang dunia sekitar.

Selain itu, dalam pelaksanaan pembelajaran IPS yang dilakukan di kelas, yang menjadi sumber utama tidak hanya berasal dari guru saja. Sumber informasi bisa saja diperoleh dari lingkungan ataupun dari temannya sendiri. Namun, guru juga memiliki kemampuan atau pengetahuan yang dapat meningkatkan aktivitas mereka dalam pembelajaran secara kelompok. Melalui pembelajaran secara berkelompok, siswa dapat saling bertukar informasi dan menggunakan pendapatnya masing-masing dengan percaya diri. Tentunya, Pembelajaran IPS akan lebih menarik siswa apabila guru menggunakan alat peraga untuk mengkonkritkan pelajaran IPS yang terkesan membosankan.

Berdasarkan data yang peneliti peroleh dari guru kelas IV dari hasil observasi, terlihat nilai yang diperoleh siswa pada mata pelajaran IPS pokok bahasan masalah sosial masih sangat rendah. Hal ini terbukti didapatkan fakta

hasil belajar IPS siswa kelas IV SD sangat jauh dari memuaskan yaitu dari 26 orang siswa secara keseluruhan hanya 3 orang yang tuntas belajar (sekitar 50%) sesuai KKM yang ditetapkan pihak sekolah yaitu 70%. Berikut data nilai ulangan siswa kelas IV SD Negeri No.116875 Ujung Bandar Rantau Prapat.

Tabel 1.1

Data Nilai Ulangan Siswa

Jumlah siswa	Nilai	Presentasi
3 orang	70 – 85	50%
9 orang	55 – 65	35%
14 orang	45 – 55	15%

Berdasarkan data yang diperoleh dari guru kelas yang peneliti lakukan perlu dilakukan tindakan agar hasil belajar siswa pada pelajaran IPS pokok bahasan masalah sosial dapat meningkat. Maka perlu dikembangkan model pembelajaran yang dapat mengaktifkan dan meningkatkan hasil belajar siswa melalui penerapan pengetahuan melalui kerja sama memecahkan masalah yang telah terlebih dahulu dilakukan observasi di lapangan secara kelompok dengan mendiskusikan masalah tersebut dengan teman-temannya. Hal ini sesuai dengan model pembelajaran CTL (Contextual Learning Teaching) yang menekankan pentingnya kerja sama atau mengaktifkan siswa, sehingga siswa tidak bosan dalam mengikuti proses belajar mengajar.

Untuk mengatasi masalah rendahnya hasil belajar siswa di atas, peneliti menggunakan model pembelajaran CTL (Contextual Teaching Learning) dalam kegiatan belajar mengajar. Karena model CTL adalah suatu pendekatan yang

menekankan pada siswa untuk saling bekerja sama, dimana pada model pembelajaran ini siswa terlibat secara aktif dan mendorong siswa untuk bekerja sama untuk berfikir kritis, tanggung jawab, dan partisipasi peserta didik, sehingga hasil belajar diharapkan akan lebih baik.

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, penulis merasa tertarik untuk membuat penelitian yang mengacu pada model pembelajaran CTL dengan judul penelitian “Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Model Pembelajaran CTL pada Mata Pelajaran IPS Di Kelas IV SD Negeri 116875 Ujung Bandar Rantau Prapat T.P 2011/2012“.

1.2 IDENTIFIKASI MASALAH

Sesuai judul penelitian dan berdasarkan latar belakang masalah maka identifikasi masalah adalah sebagai berikut :

1. Rendahnya hasil belajar siswa kelas IV SD pada mata pelajaran IPS.
2. Metode yang digunakan ceramah dan tanya jawab sehingga guru masih mendominasi kelas dan mengakibatkan siswa menjadi pasif.
3. Pelajaran IPS dianggap sulit karena terkesan abstrak, kecenderungan guru hanya membentuk budaya menghafal bukan berfikir kritis.
4. Guru kurang mampu menggunakan model-model pembelajaran.
5. Guru menganggap sumber informasi utama adalah guru.
6. Guru jarang menggunakan alat peraga pada pembelajaran IPS karena alat peraga itu sangat berguna untuk mengkonkritkan materi pelajaran IPS.

1.3 PEMBATASAN MASALAH

Penerapan batasan masalah sangat penting agar penelitian nantinya tidak meluaskan dan untuk mnghindari penafsiran yang berbeda-beda. Oleh karena itu batasan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: “Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Model Pembelajaran CTL Tipe Learning Community Pada Mata Pelajaran IPS Di Kelas IV SD Negeri 116875 Ujung Bandar Rantau Prapat T.P 2011/2012“.

1.4 RUMUSAN MASALAH

Adapun yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

“ Apakah Ada peningkatan Hasil Belajar Siswa Melalui Model Pembelajaran CTL Tipe Learning Community pada Mata Pelajaran IPS Materi Masalah Sosial di SD Negeri 106875 Ujung Bandar Rantau Prapat T.P 2011/2012 “.

1.5 TUJUAN PENELITIAN

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS Masalah Sosial di kelas IV SD dengan menggunakan model CTL Tipe Learning Community dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

1.6 MANFAAT PENELITIAN

Adapun manfaat penelitian ini adalah:

1. Bagi Penulis, penerapan CTL tipe Learning Community ini dapat memberikan informasi tentang kondisi nyaman di lapangan, sehingga dapat lebih memahami pola pikir dan kemampuan anak dalam menerima pelajaran yang sesuai dengan kognitif anak.

2. Bagi akademis/lembaga pendidikan dapat dijadikan sumber informasi dan referensi bagi perkembangan model pembelajaran CTL Tipe Learning Community dalam penelitian sejenis.
3. Bagi siswa, dengan membelajarkan IPS melalui pendekatan CTL Tipe Learning Community maka pembelajaran lebih ditekankan pada pemberian pengalaman belajar bermakna dengan mengkaitkan materi konteks pelajaran dengan pengalaman nyata dalam kehidupan sehari-hari dapat menumbuhkan kemampuan berpikir, bekerja, dan bersikap ilmiah untuk meningkatkan kegiatan belajar secara klasikal maupun individual. Dengan demikian, siswa akan semakin bersemangat dalam belajar sehingga diharapkan prestasi belajar siswa akan meningkat.
4. Bagi guru, CTL dapat membantu mereka untuk mengetahui kesulitan belajar yang dialami siswanya dalam memahami fakta, konsep pada mata pelajaran IPS sehingga dapat mengarahkan siswa tersebut untuk menggali ide-ide dalam memecahkan masalah yang dihadapinya serta dapat meningkatkan kualitas dan kreativitas mereka dalam mengajarkan IPS.